



---

## Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dengan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan

Nasrani Br Tarigan<sup>1</sup>, Nuwairy Hilda<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

E-mail : Nasranitarigan21@gmail.com

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) motivasi siswa kelas XII Tataboga SMK Pariwisata Imelda Medan dalam memasuki dunia kerja. (2) hasil praktik kerja industri (Prakerin) siswa kelas XII SMK Imelda Medan. (3) hubungan motivasi siswa dalam memasuki dunia kerja dengan hasil praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Imelda Medan. Lokasi penelitian di SMK Pariwisata Imelda Medan. Jumlah sampel sebanyak 35 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020. Data Motivasi Memasuki Dunia Kerja dikumpulkan dengan menggunakan angket, Hasil Praktik Kerja Industri (Prakerin) dikumpulkan menggunakan dokumentasi nilai selama melaksanakan prakerin. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif korelasional, uji kecendrungan, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji linearitas dan uji hipotesis dengan uji korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat kecendrungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja cukup dengan persentasi (48,57%) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) termasuk katagori cendrung tinggidengan persentasi sebesar (52,28%). Hasil analisis normalitas dengan  $dk = 5$  pada variabel motivasi memasuki dunia kerja yaitu ( $X_{hitung} < X_{tabel}$ ) ( $8,64 < 11,07$ ) dan variabel hasil praktik kerja industri (Prakerin) yaitu ( $X_{hitung} < X_{tabel}$ ) ( $6,38 < 11,07$ ) pada taraf signifikan 5 persen berdistribusi normal. Hasil analisis uji linearitas Hasil Praktik Kerja Industri (Prakerin) (Y) atas Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X) dengan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu ( $0,269 < 3,38$ ) adalah linier dengan bentuk persamaan regresi  $Y = 79,98 + 0,0065X$  pada taraf kesiapan 5 persen koefisien arah regresi Y atas X adalah berarti karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,093 < 4,13$ ). Hasil analisis korelasi product moment diperoleh  $r_{xy} = 0,53$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,333$  pada taraf signifikan 5 persen dengan  $n = 35$  adalah sebesar  $0,333$ . Dengan demikian harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,53 > 0,333$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Hasil Praktik Kerja Industri (Prakerin). Artinya semakin tinggi motivasi siswa dalam memasuki dunia kerja maka semakin tinggi hasil siswa dalam pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin).

**Kata Kunci : Motivasi, Dunia Kerja; Hubungan; Hasil; Nilai; Prakerin.**

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine: (1) the motivation of class XII Tataboga students of SMK Pariwisata Imelda Medan in entering the world of work. (2) the results of industrial work practices (Prakerin) class XII students of SMK Imelda Medan. (3) the relationship of student motivation in entering the world of work with the results of industrial work practices of class XII students of SMK Imelda Medan. The research location is at the Imelda Tourism Vocational School in Medan. The number of samples is 35 people. This research was conducted in July-August 2020. Motivation data to enter the world of work were collected using a questionnaire, the results of Industrial Work Practice (Prakerin) were collected using value documentation during the implementation of internship. The analysis technique used is descriptive correlational, trend test, analysis requirements test with normality test and linearity test and hypothesis testing with product moment correlation test. and Experience of Industrial Work Practices (Prakerin), including a category that tends to be high with a percentage of (52.28%). The results of the analysis of normality with  $dk = 5$  on the motivation variable to enter the world of work, namely ( $X_{count} < X_{table}$ ) ( $8.64 < 11.07$ ) and the variable results of industrial work practice (internship), namely ( $X_{count} < X_{table}$ ) ( $6.38 < 11.07$ ) at the significant level, 5 percent is normally distributed. The results of the analysis of the linearity test results of the Industrial Work Practice (Prakerin) (Y) on the Motivation to Enter the World of Work (X) with the*

value of  $F_{count} < F_{table}$ , namely  $(0.269 < 3.38)$  is linear with the form of the regression equation  $Y = 79.98 + 0.0065X$  on readiness level 5 percent regression coefficient of  $Y$  on  $X$  is meaningful because  $F_{count} < F_{table}$   $(0.093 < 4.13)$ . The results of the product moment correlation analysis obtained  $r_{xy} = 0.53$  and the value of  $r_{table} = 0.333$  at the 5 percent significant level with  $n = 35$  amounting to  $0.333$ . Thus, the price of  $r_{xy} > r_{table}$   $(0.53 > 0.333)$ . So it can be concluded that there is a significant relationship between Motivation to Enter the World of Work and the Results of Industrial Work Practices (Prakerin). This means that the higher the motivation of students in entering the world of work, the higher the results of students in the implementation of industrial work practices (internship).

**Keywords: Motivation, World of Work; Relationship; Result; Score; Internship.**

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri. Berdasarkan kurikulum SMK 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum 2013 ini adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya merupakan karakteristik lulusan sekolah menengah kejuruan yang diharapkan (Slameto, 2017).

Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal belum merupakan jaminan untuk mendapatkan pekerjaan. Lebih lanjut dikemukakan bahwa lowongan kerja yang tidak terisi umumnya disebabkan oleh rendahnya kesiapan kerja atau keterampilan yang dimiliki lulusan tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pengetahuan yang diperoleh dari suatu mata pelajaran kejuruan belum cukup digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Sehingga diperlukan dorongan kepada peserta didik berupa Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan pengalaman yang nyata dari dunia usaha/industri melalui Praktik kerja Industri.

Motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik (Hamzah B. Uno 2015).

Salah satu program pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap siswa-siswi sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK adalah Praktek Kerja Industri (Prakerin). Prakerin (Praktek Kerja Industri) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai dengan bidangnya (Suprijono, 2017). Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang bertujuan untuk magang disuatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun dunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai dengan bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing di sekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau dunia industri.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) di dunia usaha atau dunia industri merupakan kesempatan untuk menimba dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan menjadi terbuka bagi siswa. Sehingga pengalaman praktik Kerja Industri (Prakerin) dapat menambah pengalaman bagi siswa melakukan proses faktualisasi karena dapat menguji dan membandingkan pengetahuan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya (Hamalik, 2017).

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juli 2019 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Imelda Medan pada 35 peserta didik yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan industry kurang dapat memberikan hasil yang maksimal. Bagi peserta didik hal ini terlihat pada nilai siswa yang kurang memuaskan, dan kurangnya keterampilan yang diperoleh dari tempat praktik sehingga hasil/nilai yang diterima ketika prakerin masih rendah. Hal ini dapat dihubungkan oleh kurangnya motivasi yang diterima oleh peserta didik, sehingga mereka kurang percaya diri untuk menyatakan mereka siap bekerja.

Berdasarkan dokumentasi nilai dengan KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) adalah 75 pada praktik kerja industry yang diperoleh dari SMK Pariwisata Imelda Medan, yakni dengan jumlah nilai (91-100) berjumlah 0 siswa (0%) dari 35 siswa. Nilai (81-90) berjumlah 15 siswa (42,85%) dari 35 siswa dan nilai (71-80) berjumlah 20 siswa (57,14%). Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa memiliki nilai yang rendah.

## KAJIAN TEORI

Setiap individu dalam melakukan aktivitasnya memiliki kondisi internal yang berbeda-beda. Kondisi internal tersebut yaitu motivasi, yang mendorong individu bertingkah laku dan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Melakukan kegiatan sehari-hari, seseorang pasti dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berperan mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan. Faktor-faktor tersebut sangatlah mungkin berupa rangsangan baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu seperti lingkungan. Berbagai faktor pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu inilah disebut motivasi.

Kata motif berasal dari bahasa latin yaitu “*movers*” yang berarti menggerakkan. Jadi motif merupakan daya gerak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Menurut McDonald yang diterjemahkan oleh Suryanto (2013), “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Robbin, S (2015) bahwa motivasi merupakan proses yang berperan pada intensitas arah, dan lamanya berlangsung upaya individu ke arah pencapaian tujuan. Jadi motivasi memiliki reaksi ketika

timbul dalam diri individu, namun Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.

Motivasi memasuki dunia kerja menurut Purwanto (2016) adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk memasuki dunia kerja sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sehubungan dengan pendapat Sukmadinata (2014) yang menyebutkan bahwa apabila motivasi dihubungkan dengan dunia kerja maka berarti kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai suatu tujuan yaitu memasuki dunia kerja.

Menurut Hamzah B, Uno (2015), yang menjadi indikator pada diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku ialah adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri sendiri, dan semangat mencari informasi. Hal inilah yang jadi indikator motivasi memasuki dunia kerja dalam penelitian ini. 1) Keinginan dan minat memasuki dunia kerja. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campururan dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir. Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki. Karena usaha untuk mencapai sesuatu yang telah diinginkan seharusnya diimbangi dengan kemauan dan keinginan yang kuat, seseorang yang telah termotivasi untuk menggapai keinginannya akan terfokus hanya dalam satu hal yakni belajar dengan giat. 2) Harapan dan cita-cita. Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia mimpikan. Harapan merupakan suatu proses berpikir untuk

menentukan tujuan, beserta dengan motivasi untuk menggerakkan menuju tujuan itu dan melaksanakan cara-cara atau langkah-langkah untuk mencapai tujuan sebagaimana depan individu.

Menurut pendapat Snyder, Feldman, Shorey, dan Rand (2002) bahwa harapan sebagai proses berpikir tentang suatu tujuan (dalam Willian dan Butler, 2010). Oleh karena itu, untuk menumbuhkan dan meningkatkan harapan, individu dapat mengubah pola pikirnya agar lebih mampu berpikir positif terhadap masa depannya.<sup>3</sup>) Desakan dan Dorongan lingkungan .Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu akan memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

Seorang peserta didik akan sadar bahwa ia harus mandiri dan memenuhi kebutuhan fisiologisnya tanpa harus bergantung kepada orang tua lagi setelah ia lulus dari SMK, terlebih jika orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. setelah itu, peserta didik juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus daripada menggantung. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bangga seorang peserta didik memiliki kebutuhan atas penghormatan atas dirinya.<sup>4</sup>) Kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri. Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus menggantungkan orang tua lagi dan ia akan lebih merasa bangga jika bekerja daripada menggantung setelah lulus dari SMK.

Faktor kebutuhan fisiologis bagi beberapa dunia kerja menjadi faktor penting untuk mempertimbangkan seseorang diterima bekerja atau tidak. Hal ini dikarenakan setiap dunia kerja memiliki kualifikasi yang berbeda khususnya terkait kondisi fisiologis calon tenaga kerja. Disamping itu, faktor motivasi penting dimiliki seseorang utamanya motivasi memasuki dunia kerja. Seseorang yang memiliki motivasi kerja yang tinggi baik karena didorong oleh kebutuhan maupun tujuan lainnya tentu akan mendorongnya untuk mempersiapkan segala hal baik pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mengarahkan

seseorang untuk siap memasuki dunia kerja.<sup>5</sup>) Semangat mencari informasi . Karena informasi merupakan satu hal yang sangat penting untuk mendapatkan peluang masuk dunia kerja, dalam hal ini, seseorang yang sudah termotivasi seringnya sangat giat untuk mencari informasi tentang keahlian yang sedang ia guluti, untuk menambah wawasan serta untuk lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi pekerjaan-pekerjaan yang telah dinantiannya.

Praktik Kerja Industri merupakan suatu pengalaman yang langsung dialami oleh peserta didik melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia kerja. Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Untuk menyiapkan kualitas peserta didik yang handal dan berkemampuan tinggi,

Menurut Wena (2015) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Pendidikan Sistem Ganda bertujuan untuk, 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja. 2) Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepadanan (link and match) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja. 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional. 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri guru tidak sepenuhnya melepas peserta didik dan diserahkan kepada pendamping Praktik Kerja Industri. Guru tetap mendampingi peserta didik bahkan melakukan monitoring minimal satu bulan sekali untuk mengetahui keadaan peserta didik dan memantau perkembangan pengetahuan yang diperoleh peserta didik selama pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Oleh karena itu, berdasarkan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa hasil Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu.

## METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu cara untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2018). Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan Jl. Bilal Ujung ,Brayan Medan Sumatera Utara. Waktupenelitian pada semester ganjilTahun bulan Juli-Agustus 2020/2021.

Variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi memasuki dunia kerja . Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Praktik Kerja Industri (Prakerin) (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan denganjumlah siswa adalah 35 siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut maka jumlah sampel sebanyak 35 siswa atau biasa disebut sebagai sampel total (*Total Sampling*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket untuk menjaring data Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan dokumentasi nilai untuk Hasil Praktik Kerja Lapangan Industri (Prakerin).

Untuk mengerti kecenderungan data variable penelitian , maka dilakukan uji kecenderungan dengan menggunakan rata-rata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (Sdi). Adapun rumus mencari harga rata-rata ideal dan simpangan baku adalah:

Tabel 1. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

No	Keterangan	n	%	Katagori
1	Mi+1,5 Sdi ke atas	n <sub>1</sub>	$\frac{n_1}{N} \times 100$	Tinggi
2	Mi s/d 1,5 Sdi	n <sub>2</sub>	$\frac{N_2}{N} \times 100$	Cukup
3	Mi- 1,5 Sdi s/d Mi	n <sub>3</sub>	$\frac{N_2}{N} \times 100$	Kurang

No	Keterangan	n	%	Katagori
4	Mi- 1,5 Sdi s/d Mi ke bawah	n <sub>4</sub>	$\frac{N_2}{N} \times 100$	Rendah

Untuk persyaratan analisis data setiap variable penelitian, maka dilakukan uji persyaratan dengan menggunakan : uji normalitas yaitu untuk menguji nrmalitas masing-masing data dalam penelitian ini digunakan uji Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ). Dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \right)$$

Uji hiptesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\{ (n\sum xy) - (\sum x)(\sum y) \}}{\sqrt{\{ n(\sum x^2) - (\sum x)^2 \} \{ n(\sum y^2) - (\sum y)^2 \}}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Kecenderungan

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan siswa pada variabel motivasi memasuki dunia kerja terdiri dari 4 katagori yaitu : tinggi,cukup,kurang dan rendah. Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa motivasi kerja siswa dengan jumlah 17 siswa (48,57%) termasuk katagori cukup , 8 siswa (22,86%) termasuk katagori kurang,6 siswa (17,14%) termasuk katagori rendah dan 4 siswa (11,43) termasuk katagori tinggi. Dari hasil kriteria tingkat kecenderungan menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja (x) siswa SMK Pariwisata Imelda Medan dapat dinyatakan bahwa cendrung cukup sebesar 48,57%.

Tabel 2. Tingkat Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja.

No	Rentang	N	%	Katagori
1	>141	4	11,43	Tinggi
2	121 - 141	17	48,57	Cukup
3	103-121	8	22,86	Kurang
4	<103	6	17,14	Rendah
	Jumlah	35	100	

Tingkat kecenderungan hasil nilai praktik kerja industri siswa terdiri dari 4 katagori yaitu : tinggi,cukup,kurang dan rendah. Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil prakerin

siswa sebanyak 19 siswa (54,28%) termasuk katagori kurang ,sebanyak 10 siswa (28,58%) termasuk katagori cukup, sebanyak 5 siswa (14,28%) termasuk katagori tinggi dan sebanyak 1 siswa (2,86%) termasuk katagori rendah. Dari hasil kriteria tingkat kecenderungan menunjukkan bahwa hasil praktik kerja industri (Y) siswa SMK Pariwisata Imelda Medan dapat dinyatakan bahwa cendrung kurang sebesar 54,28%.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Hasil Praktik Kerja Industri.

No	Rentang	n	%	Katagori
1	>83	5	14,28	Tinggi
2	81-83	10	28,58	Cukup
3	78 s/d 81	19	54,28	Kurang
4	<78	1	2,86	Rendah
	Jumlah	35	100	

## 2. Uji Normalitas Variabel Penelitian

Pengujian normal tidaknya sebaran data dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat ( $X^2$ ). Syarat normal dipenuhi jika  $x^2h < x^2t$ . Dalam penelitian ini ditetapkan tarafsignifikansi 5% ( $\sigma=0,05$ ) dengan derajat kebebasan jumlah interval (kelas) dikurangi 1. Dalam hal ini jumlah interval kelas menggunakan kurva normal adalah 6, sehingga derajat kebebasan (db)= 5.

Pada tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi memasuki dunia kerja (X) dan Pengalaman Praktik kerja industri (Y) berdistribusi normal .

Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
1	Motivasi memasuki dunia kerja (X)	8.64	11,07
2	Hasil Praktik Kerja Industri (Y)	6.38	11,07

## 3. Uji Linieritas Persamaan Regresi

Untuk uji keberartian,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,093 < 4,13$ ) yang berarti persamaan regresi X dan Y bersifat nyata (berarti) pada taraf signifikan  $\sigma=0,05$ .

Hasil analisis krelasi product moment menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan motivasi memasuki dunia kerja dengan hasil nilai praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan

dengan hasil perhitungan harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , yaitu ( $0,53 > 0,333$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja dengan hasil nilai praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan motivasi siswa dalam memasuki dunia kerja pada siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan berada pada katagori cukup dengan persentase 48,57 persen.
2. Tingkat kecenderungan hasil praktik kerja industri (Prakerin) pada siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan berada pada katagori kurang dengan persentase 54,28 persen.
3. Hasil analisis korelasi product moment tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja (X) dengan hasil praktik kerja industri (Prakerin) (Y). Hasil analisis korelasi product moment diperoleh  $r_{xy} = 0,53$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,334$  pada taraf signifikan 5 persen dengan  $n=35$  adalah sebesar 0,334. Dengan demikian harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,53 > 0,334$ ).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Para siswa peserta praktik kerja industri mestinya memahami bahwa mereka memerlukan pengalaman dan wawasan kerja untuk bekal setelah lulus nanti. Oleh karenanya, mereka disarankan untuk memanfaatkan kegiatan praktik kerja industri untuk aktif menggali informasi, yaitu dengan banyak bertanya kepada pembimbing pembina dari sekolah maupun dunia usaha tempat praktik. Selain itu membangun motivasi juga sangat penting untuk menyiapkan diri sendiri dalam mesuki dunia kerja nantinya.
2. Untuk meningkatkan motivasi siswa memasuki dunia kerja diharapkan kepada guru sebagai pendidik, agar lebih merangsang kegiatan belajar siswa dengan memberikan dorongan agar siswa lebih giat dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang baik.

3. Kepada pihak sekolah sebaiknya dipantau siswa yang sedang melaksanakan kegiatan Prakerin, agar guru dapat meninjau sejauh mana perkembangan siswa dalam melaksanakan praktik.

## REFERENSI

- Abd.Rachman Abror. (2010). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta.
- Agus Fitriyanto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Ana Fitri Yaningsih. (2005). Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. FISE-UNY.
- Chalpin J.P. (2016). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dikmenjur. (2018). *Penjelasan atas Undang-Undang RI No. tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teknologi Komunikasi & Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjono. (1990). *Kesiapan Memasuki Dunia Kerja*. Diakses tanggal 22 Maret 2018 dari <http://wakhinuddin.wordpress.com/2010/05/15/kesiapanmemasuki-dunia-kerja-warja-profesi-mekanik-otomotif.html>
- Herman Saputro, dkk. (2010). *Persepsi Dunia Kerja terhadap kompetensi lulusan SMK*. Diakses tanggal 14 April 2012 dari <http://jurnal.unimus.ac.id/indexPhp/psn12012010/article/view>.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2015). *Motivasi Kerja*. Jakarta: BumiAksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2014). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: BumiAksara.
- Nevi Indaryati. (2007). *Hubungan Praktik Industri dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Tahun ajaran 2006/2007*. Skripsi. FISE-UNY
- Oemar Hamalik. (2015). *Manajemen Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pintamtyas Sujud. (2008). *Hubungan antara Motivasi Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja siswa*.